BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sumber daya manusia merupakan modal serta pelaksanaan pembangunan nasional lebih tinggi dalam menghadapi pembangunan jangka panjang yang lebih menitik beratkan pada sektor pembangunan ekenomi, dimana tujuan terpenting dari pembanguanan nasioanl yaitu terciptanya kesejahteraan rakyat, suatu masyarakat yang adil dan makmur sejahtera.

Dalam menjalankan pambangunan nasional melalui pembangunan jangka panjang dalam rangka mewujudkan kesejahteraan rakyat sangat diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas, untuk mendapatkan sumber Daya Manusia yang berkualitas itu sendiri perlu dilakukan berbagai upaya dan salah satunya adalah dengan memperhatikan prosedur sistem penggajian yang cukup memegang prosedur sangat penting, karena gaji diterima pegawai merupakan hasil akhir dari suatu sistem penggajian yang diterapkan oleh tiap-tiap perusahaan atau instasi.

PT Tri Harta Engineering yang beralamat di Jl. Pendawa Raya Block C11/No.8 Ciledug-Tanggerang. adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang sistem perlindungan kebakaran juga menerapkan sistem penggajian dengan cara sesuai prosedur yang berlaku (sesuai UMR) akan tetapi perhitungan penggajian masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama dan kadang mengakibatkan perhitungan penggajian tidak akurat,

disamping hak-hak lainnya dalam bentuk bonus, sebab pemberian gaji dan bonus akan dapat memotivasi pegawai untuk memusatkan perhatiannya pada tugas yang diserahkan oleh perusahaan.

Sistem Informasi Penggajian merupakan yang tidak terpisahkan dari prosedur-prosedur penggajian yang dapat digunakan sebagai manajemen untuk menciptakan prosedur-prosedur yang memadai agar perusahaan dapat menjalankan aktifitasnya dengan efektif dan efisien.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka dalam laporan kerja peraktek ini penulis merasa tertarik untuk mengambil judul tentang system penggajian dilingkungan PT Tri Harta Engineering dengan judul **"ANALISIS SISTEM PENGGAJIAN PADA PT. TRI HARTA ENGINEERING"**.

1.2 Identifikasi Dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan oleh penulis di atas, maka masalah-masalah yang timbul dan harus di identifikasikan adalah:

1. Belum efektifnya sistem penggajian pada PT, TRI HARTA ENGINEERING.
2. Perhitungan gaji pegawai dirasakan masih lambat dan masih terdapat kesalahan perhitungan dalam sistem penggajian dikarenakan perhitungan dilakukan secara manual oleh karena itu memerlukan waktu yang sangat lama dan juga akan mengakibatkan perhitungan tidak akurat.

1.2.2. Rumusan Masalah

Atas dasar identifikasi masalah tersebut, maka dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sistem penggajian yang berjalan pada PT Tri Harta Enggineering.
2. Bagaimana sistem penggajian yang diusulkan pada PT Tri Harta Enggineering.

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dilaksanakan kerja praktek ini tentunya untuk mengimplementasikan pengetahuan yang didapat di perkuliahan dengan kenyataan yang sesungguhnya dilapangan, Sedangkan tujuan dilaksanakannya kerja praktek adalah untuk :

1. Untuk mengetahui sistem penggajian yang sedang berjalan pada PT. TRI HARTA ENGINEERING.
2. Untuk membuat Usulan sistem informasi penggajian pada PT. TRI HARTA ENGINEERING.

1.4 Batasan Masalah

Dengan maksud agar penyusunan laporan kerja praktek ini tidak keluar dari permasalahan sehingga sistem tersebut terarah dan tercapai dengan baik, maka diperlukan batasan dari permasalahan yang dihadapi. Batasan masalah yang akan di bahas oleh penulis hanya membahas mengenai penggajian di lingkungan PT. TRI HARTA ENGINEERING dan Mengusulkan system aplikasi penggajian pegawai, sehingga bagian penggajian tidak perlu menghitung dengan cara manual.

1.5 Lokasi Dan Jadwal Kerja Praktek

Penulis melaksanakan kuliah kerja praktek di PT Tri Harta Engineering yang beralamat di Jalan Pandawa Raya Block C II/No.8 tanggerang. Waktu kerja praktek dalaksanakan selama 1 bulan, dimulai pada tanggal 6 Juli sampai dengan 31 juli 2009. Pelaksanaan kerja praktek ini dilakukan setiap hari kerja (kecuali sabtu dan Minggu) dimulai dari pukul 07.00 WIB sampai dengan 16.00 WIB. Kegiatan kerja praktek adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Time Schedule Kerja Praktek

No.	Aktivitas	Tahun 2009																			
		Bulan																			
		Juni				Juli				Agustus				September				Oktober			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan KP																				
2	Pelaksanaan KP																				
3	Pengumpulan Data																				
4	Penyusunan &																				

	Bimbingan KP																			
5	**Pengumpulan KP**																			

Tabel 1.2 Aktivitas Kerja praktek

No	Hari	Waktu	Keterangan
1	Senin s/d jumat	07.00–16.00 WIB	Aktivitas kantor
		12.00-13.00 WIB	Istirahat
2	Sabtu dan minggu	libur	

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Menurut Zulkifli (2003: 41) mendefinisikan bahwa Suatu sistem adalah Elemen-elemen yang saling berhubungan membentuk satu kesatuan atau organisasi.[2]

Menurut AL-Bahra (2005: 154) mendefinisikan bahwa Sistem adalah tatanan yang terdiri atas sejumlah komponen fungsional (dengan tugas/fungsi khusus) yang saling berhubungan dan secara bersama – sama bertujuan untuk memenuhi suatu proses/pekerjaan tertentu".[1]

Berdasarkan penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan, bahwa sistem adalah gabungan dari dua atau lebih komponen dengan sifat –sifat tertentu dengan saling berkaitan dan berinteraksi antara satu dengan yang lainnya sehingga membentuk satu kesatuan guna mencapai suatu tujuan tertentu.

2.1.1 Elemen Sistem

Elemen-elemen Sistem yang terdapat dalam sistem meliputi : tujuan sistem, batasan sistem, control, input, proses, output, dan umpan balik.

Sesuai dengan elemen-elemen sistem, maka sistem komputer perusahaan ini dapat di jabarkan sebagai berikut :

1. Tujuan sistem

Tujuan sistem komputer yang digunakan dalam perusahaan ini adalah membantu tugas yang dilakukan oleh manusia.

2. Batasan sistem

Batasan sistem disini adalah kapasitas atau kemampuan yang dimiliki oleh computer dalam mengolah data pegawai atau tenaga manusia yang mengoperasikan komputer.

3. Control sistem

Control atau pengawasan system merupakan pengawasan terhadap pelaksanaan pencapaian tujuan dari sistem tersebut. Control sistem dapat berupa control terhadap pemasukan data *(input)*, control terhadap keluaran data *(output)*, control terhadap pengolahan data, control terhadap umpan balik dan sebagainya.

4. Input

Input merupakan elemen dari sistem yang bertugas untuk menerima seluruh masukan data, dimana masukan tersebut dapat berupa jenis data, frekuensi pemasukan data dan sebagainya.

5. Proses

Proses merupakan elemen dari sistem yang bertugas untuk mengolah atau memproses seluruh masukan data menjadi suatu sistem yang lebih berguna.

6. Output

Output merupakan hasil dari input yang telah di proses oleh bagian pengolahan dan merupakan tujuan akhir sistem.

7. Umpan balik

Umpan balik merupakan elemen dalam sistem yang bertugas mengevaluasi bagian dari output yang dikeluarkan, dimana elemen ini sangat penting demi kemajuan sebuah sistem. Umpan balik ini dapat merupakan perbaikan sistem, pemeliharaan sistem dan sebagainya.

2.1.2 Karakteristik Sistem

Suatu Sistem mempunyai karakteristik atau sifat-sifat yang tertentu, yaitu mempunyai :

1. Komponen Sistem (*components*)

   Komponen sistem atau elemen sistem dapat berupa :

   a. Elemen-elemen yang lebih kecil yang disebut *sub sistem*, misalkan sistem komputer terdiri dari sub sistem perangkat keras, perangkat lunak dan manusia.
   b. Elemen-elemen yang lebih besar yang disebut *supra sistem*. Misalkan bila perangkat keras adalah sistem yang memiliki sub sistem CPU, perangkat I/O dan memori, maka supra sistem perangkat keras adalah sistem komputer.

2. Batasan Sistem (*boundary*)

   Batas sistem merupakan daerah yang membatasi antara suatu sistem dengan sistem yang lainnya atau dengan lingkungan luarnya. Batas sistem ini memungkinkan suatu sistem dipandang sebagai suatu kesatuan. Batas suatu sistem menunjukkan ruang lingkup dari sistem tersebut.

3. Lingkungan Luar Sistem (*enviroments*)

   Lingkungan dari sistem adalah apapun di luar batas dari sistem yang mempengaruhi operasi sistem. Lingkungan luar sistem dapat bersifat menguntungkan dan dapat juga bersifat merugikan sistem tersebut. lingkungan luar yang mengutungkan merupakan energi dari sistem dan dengan demikian harus tetap dijaga dan dipelihara. Sedang lingkungan luar yang merugikan

harus ditahan dan dikendalikan, kalau tidak akan mengganggu kelangsungan hidup dari system

4. Penghubung Sistem (*interface*)

   Penghubung merupakan media perantara antar subsistem. Melalui penghubung ini memungkinkan sumber-sumber daya mengalir dari satu subsistem ke subsistem lainnya. Output dari satu subsistem akan menjadi input untuk subsistem yang lainnya dengan melalui penghubung. Dengan penghubung satu subsistem dapat berinteraksi dengan subsistem yang lainnya membentuk satu kesatuan

5. Masukan Sistem (*input*)

   Masukan adalah energi yang dimasukkan ke dalam sistem. Masukan dapat berupa maintenance input dan sinyal input. Maintenance input adalah energi yang dimasukkan supaya sistem tersebut dapat beroperasi. Sinyal input adalah energi yang diproses untuk didapatkan keluaran

6. Keluaran Sistem (*output*)

   Keluaran adalah hasil dari energi yang diolah dan diklasifikasikan menjadi keluaran yang berguna dan sisa pembuangan. Keluaran dapat merupakan masukan untuk subsistem yang lain atau kepada supra sistem

7. Pengolahan Sistem (*process*)

   Suatu sistem dapat mempunyai suatu bagian pengolah atau sistem itu sendiri sebagai pengolahnya. Pengolah yang akan merubah masukan menjadi keluaran. Suatu sistem produksi akan mengolah masukan berupa bahan baku dan bahan-bahan yang lain menjadi keluaran berupa barang jadi

8. Sasaran Sistem (*objectives*) atau Tujuan Sistem (*goal*)

   Suatu sistem pasti mempunyai tujuan atau sasaran. Kalau suatu sistem tidak mempunyai sasaran, maka operasi sistem tidak akan ada gunanya. Sasaran dari sistem sangat menentukan sekali masukan yang dibutuhkan sistem dan keluaran yang akan dihasilkan sistem. Suatu sistem dikatakan berhasil bila mengenai sasaran atau tujuannya.

2.1.3 Klasifikasi Sistem

Sistem dapat dikelompokkan atau di klasifikasikan menjadi beberapa sudut pandang diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Sistem di klasifikasikan sebagai sistem abstrak *(abstract system)* dan sistem fisik *(physical system),* sistem abstrak terbentuk dari gagasan-gagasan atau konsep-konsep saling berkaitan. Sistem fisik didefinisikan sebagai suatu sistem yang unsur-unsur pendukungnya secara fisik dapat dilihat atau dirasakan dan memiliki keterkaitan antara satu unsur dengan unsur lainnya.
2. Deterministik sistem adalah sistem dimana operasi-operasi (*input/output*) yang terjadi didalamnya dapat ditentukan/diketahui dengan pasti. Contoh :
   a. Program komputer, melaksanakan secara tepat sesuai dengan rangkaian instruksinya.
   b. Sistem penggajian.
3. Probabilistik sistem adalah sistem yang input dan prosesnya dapat didefinisikan, tetapi output yang dihasilkan tidak dapat ditentukan dengan

pasti (Selalu ada sedikit kesalahan/penyimpangan terhadap ramalan jalannya sistem). Contoh :

a. Sistem penilaian ujian

b. Sistem pemasaran.

4. Open system adalah sistem yang mengalami pertukaran energi, materi atau informasi dengan lingkungannya. Sistem ini cenderung memiliki sifat adaptasi, dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya sehingga dapat meneruskan eksistensinya. Contoh :

   Sistem keorganisasian memiliki kemampuan adaptasi. (Bisnis dalam menghadapi persaingan dari pasar yang berubah. Perusahaan yang tidak dapat menyesuaikan diri akan tersingkir.

5. Closed system adalah sistem fisik di mana proses yang terjadi tidak mengalami pertukaran materi, energi atau informasi dengan lingkungan di luar sistem tersebut. Contoh :

   Reaksi kimia dalam tabung berisolasi dan tertutup.

2.2 Pengertian Informasi

Menurut Jogianto (1999 : 83) mendefinisikan bahwa Informasi merupakan kumpulan data yang diolah menjadi bentuk yang lebih berguna dan lebih berarti bagi yang menerima".[3]

Menurut Andri (2003 : 163) mendefinisikan bahwa Informasi dapat diibaratkan sebagai darah yang mengalir di dalam tubuh manusia, seperti halnya informasi disebuah perusahaan yang sangan penting untuk mendukung

kelangsungan perkembangannya, sehingga terdapat alasan bahwa informasi sangat dibutuhkan bagi sebuah perusahaan. Akibat bila kurang mendapat informasi, dalam waktu tertentu perusahaan akan mengalami ketidak mampuan mengontrol sumber daya, sehingga dalam mengambil keputusan-keputusan strategis sangat terganggu, yang pada akhirnya akan mengalami kekalahan dalam bersaing dengan lengkungan persaingannya. Disamping itu, system informasi yang dimiliki sering kali tidak dapat bekerja dengan baik.[4]

Berdasarkan penjelasan diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa informasi adalah hasil dari pemrosesan data yang lebih berdaya guna bagi pihak yang membutuhkan uantuk proses pengambilan keputusan.

2.3 Pengertian Sistem Informasi

Menurut Andri (2003 : 174) Mendefinisikan Sistem Informasi adalah sebuah rangkaian prosedur formal dimana data dikimpulkan, diproses menjadi informasi, dan didistribusikan kepada para pemakai.[4]

Menurut Zulkifli (1999 : 64) Mendefinisikan Sistem Informasi adalah kumpulan dari sub-sub sistem baik pisik maupun non pisik yang berhubungan satu sama lain dan bekerjasama secara harmonis untuk mencapai suatu tujuan yaitu mengolah data menjadi informasi yang lebih berarti dan berguna.[2]

Berdasarkan definisi – defini diatas maka penulis dapat menyimpulkan bahwa sistem informasi adalah rancangan prosedur yang saling berhubungan satu sama lain untuk menghasilkan suatu innformasi yang dapat digunakan oleh para pemakai.

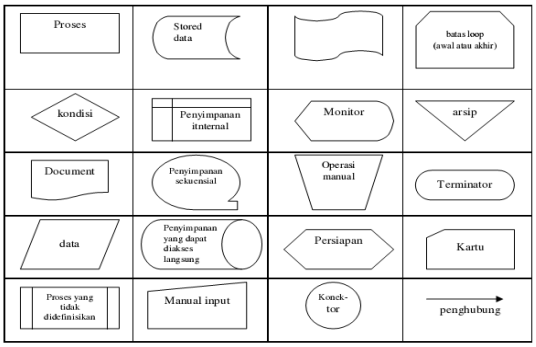
2.4 Metode Analisis dan Perancangan Terstruktur

2.4.1 Flow Map

Mendefinisikan hubungan antara bagian (pelaku proses), proses (manual/berbasis komputer) dan aliran data (dalam bentuk dokumen keluaran dan masukan).

Diagram sistem prosedur merupakan alat bantu yang banyak digunakan untuk menentukan dokumen yang teñibat, bagian yang membuat dokumen dan menerima dokumen, menentukan proses dan dokumen tersebut.

Simbol-simbol Sistem Procedure Diagram :



Sumber : www.ilmukomputer.com

Gambar 2.1 Simbol-simbol sistem prosedur diagram

2.4.2 Diagram Konteks

Diagram konteks disebut juga model konteks, merupakan tingkat tertinggi dari diagram aliran data, dalam diagram konteks menggambarkan batasan sistemsebagai suatu lingkaran dengan dikelilingi oleh entitasentitas luar/external entity.

Context Diagram merupakan tingkatan tertinggi dalam diagram aliran data dan hanya memuat satu proses, menunjukkan sistem secara keseluruhan. Proses tersebut diberi nomor nol. Semua entitas eksternal yang ditunjukkan pada diagram konteks berikut aliran data-aliran data utama menuju dan dari sistem.

Diagram tersebut tidak memuat penyimpanan data dan tampak sederhana untuk diciptakan, begitu entitas-entitas eksternal serta aliran data-aliran daa menuju dan dari sistem diketahui penganalisis dari wawancara dengan user dan

sebagai hasil analisis dokumen. Context diagram menggaris bawahi sejumlah karakteristik penting dari suatu sistem:

1. Kelompok pemakai, organisasi, atau sistem lain dimana sistem kita melakukan komunikasi yang disebut juga sebagai terminator.
2. Data dimana sistem kita menerima dari lingkungan dan harus diproses dengan cara tertentu.
3. Data yang dihasilkan sistem kita dan diberikan ke dunia luar.
4. Penyimpanan data yang digunakan secara bersama antara sistem kita dengan terminator. Data ini dibuat oleh sistem dan digunakan oleh lingkungan atau sebaliknya dibuat oleh lingkungan dan digunakan oleh sistem kita.
5. Batasan antara sistem kita dan lingkungan.

Context Diagram dimulai dengan penggambaran terminator, aliran data, aliran control penyimpanan, dasn proses tunggal yang menunjukkan keseluruhan sistem. Bagian termudah adalah menetapkan proses (yang hanya terdiri dari satu lingkaran) dan diberi nama yang mewakili sistem. Nama dalam hal ini dapat menjelaskan proses atau pekerjaan atau dalam kasus ekstrim berupa nama perusahaan yang dalam hal ini mewakili proses yang dilakukan keseluruhan organisasi.

Terminator ditunjukkan dalam bentuk persegi panjang dan berkomunikasi langsung dengan sistem melalui aliran data atau penyimpanan eksternal Antar terminator tidak diperbolehkan komunikasi langsung. Pada kenyataannya hubungan antar terminator dilakukan, tetapi secara definitif karena terminator

adalah bagian dari lingkungan, maka tidak relevan jika dibahas dalam context diagram.

2.4.3 Data Flow Diagram

DFD adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan, proses apa yang menghasilkan data tersebut dan interaksi antara data yang tersimpan dan proses yang dikenakan pada data tersebut.

DFD sering digunakan untuk menggambarkan suatu sistem yang telah ada atau sistem baru yang akan dikembangkan secara logika tanpa mempertimbangkan lingkungan fisik dimana data tersebut mengalir atau dimana data tersebut akan disimpan.

DFD merupakan alat yang digunakan pada metodologi pengembangan sistem yang terstruktur. Kelebihan utama pendekatan aliran data, yaitu:

1. Kebebasan dari menjalankan implementasi teknis sistem.
2. Pemahaman lebih jauh mengenai keterkaitan satu sama lain dalam sistem dan subsistem.
3. Mengkomunikasikan pengetahuan sistem yang ada dengan pengguna melalui diagram aliran data.
4. Menganalisis sistem yang diajukan untuk menentukan apakah data-data dan proses yang diperlukan sudah ditetapkan.

Disamping itu terdapat kelebihan tambahan, yaitu :

1. Dapat digunakan sebagai latihan yang bermanfaat bagi penganalisis,

Sehingga bisa memahami dengan lebih baik keterkaitan satu sama lain dalam sistem dan subsistem.

2. Membedakan sistem dari lingkungannya dengan menempatkan batas-batasnya.
3. Dapat digunakan sebagai suatu perangkat untuk berinteraksi dengan pengguna.
4. Memungkinkan penganalisis menggambarkan setiap komponen yang digunakan dalam diagram.

DFD terdiri dari context diagram dan diagram rinci (DFD Levelled). Context diagram berfungsi memetakan model lingkungan (menggambarkan hubungan antara entitas luar, masukan dan keluaran sistem), yang direpresentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem. DFD levelled menggambarkan sistem sebagai jaringan kerja antara fungsi yang berhubungan satu sama lain dengan aliran dan penyimpanan data, model ini hanya memodelkan sistem dari sudut pandang fungsi.

Dalam DFD levelled akan terjadi penurunan level dimana dalam penurunan level yang lebih rendah harus mampu merepresentasikan proses tersebut ke dalam spesifikasi proses yang jelas. Jadi dalam DFD levelled bisa dimulai dari DFD level 0 kemudian turun ke DFD level 1 dan seterusnya. Setiap penurunan hanya dilakukan bila perlu. Aliran data yang masuk dan keluar pada suatu proses di level x harus berhubungan dengan aliran data yang masuk dan keluar pada level x+1 yang mendefinisikan proses pada level x tersebut. Proses

yang tidak dapat diturunkan/dirinci lagi dikatakan primitif secara fungsional dan disebut sebagai proses primitif.

BAB III

PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Tinjauan Umum Perusahaan

3.1.1. Sejarah PT. TRI HARTA ENGINEERING

CV. TRI HARTA ENGINEERING berdiri sejak tahun 2004 dilatar belakangi oleh seorang yang berkeinginan untuk mengambil peran dalam bidang technik khususnya dalam bidang system perlindungan dan pangamanan manusia sebagai pelaku pembangunan. Dari keinginan tersebut berdiri suatu perusahaan/company yang berbadan hukum CV dengan nama CV. Tri Harta Engineering yang dipimpin oleh seoarang direktur yang berlatar belakang keahlian di bidang *technical mechanical*.

CV. Tri Harta Engineering sebuah perusahaan *technical mechanical* yang khususnya bergerak dalam bidang *Fire Protection System* (system perlindungan kebakaran) dan usahanya ternyata mendapat tanggapan yang cukup baik dari konsumen sehingga banyaknya konsumen yang berminat kerja sama dengan CV. Tri Harta Engineering dengan membuat perjanjian dan kontrak kerja dan konsumen merasa puas dengan hasil kerja dan terus berkembang.

Seiring dengan perkembangan kebutuhan (peraturan) yang berkaitan dengan persyaratan sebuah perusahaan yang dapat berpartisipasi dalam bidang pengamanan dan perlindungan maka pada tahun 2006 CV. Tri Harta Engineering berubah badan hukumnya menjadi PT dengan nama yang masih sama yaitu PT. Tri Harta Engineering.

Berdirinya PT Tri Harta Engineering karena adanya Dewan Komisaris / pemegang saham yang bertanggung jawab atas perkembangan perusahaannya.

PT. Tri Harta Engineering mengembangkan usaha tidak hanya dibidang system perlindungan kebakaran juga bergerak dalam perencanaan yang memiliki dedikasi dan tanggung jawab, dan bergerk juga dalam bidang pengadaan barang / alat-alat untuk mempermudah konsumen untuk cepat mendapatkan alat-alat yang dibutuhkan dalam proyek yang akan dikerjakan,dan PT. Tri Harta Engineering di dukung oleh para pekerja professional yang dan berpengalaman dalam bidang tersebut sehingga PT. Tri Harta Engineering mendapatka kepercayaan dari para konsumen disebabkan pelayanan yang diberikan sangat berkualitas karena berstandart international (NFPA)

PT. Tri Harta Engineering yang mempunyai dedikasai dan tanggung jawab sehingga mampu bersaing dengan perusahaan lain dengan membuktikan janji yang diberikan kepada konsumen, kelebihan yang dilihat dari PT. Tri Harta Engineering disamping melihat memiliki tenaga ahli yang professional, juga di dukung oleh kepastian management dan penyedian seni technologi yang sebagian besar menjadi jalan keluar PT. Tri Harta Engineering memiliki komitmen " kepastian, biaya rendah, kontrak lancer, standar kualitas tinggi". Dan tanggung jawab adalah janji PT. Tri Harta Engineering untuk membuktikan kepada konsumen.

3.1.2. Visi Dan Misi PT. TRI HARTA ENGINEERING

Visi merupakan cita-cita atau gambaran tentang kondisi perusahaan yang diinginkan dimasa yang akan datang, agar perusahaan dapat membangun landasan untuk mempertahankan kesinambungan dan tumbuh meskipun terjadi perubahaan ekonomi maupun pilitik ,sosial dan budaya.

Berikut ini adalah Visi dari PT. TRI HARTA ENGINEERING

1. Mempertahankan kualitas dalam bidang *fire protection system* (sistem perlindungan kebakaran)
2. Membangun perusahaan turunan PT. TRI HARTA ENGINEERING menuju perusahaan setara international
3. mempunyai SDM yang professional
4. Aktivitas usaha yang akrab dengan lingkungan

Misi merupakan tujuam jangka panjang perusahaan yang menjadi alasan didirikannya perusahaan yang mencakup uraian tentang produk atau jasa yang diusahakan,sasaran yang ditinjau dan uapaya untuk meningkatkan kemanfaatan kepada semua pihak yang terkait.

Berikut ini adalah Misi dari PT. TRI HARTA ENGINEERING

1. Membawa PT. TRI HARTA ENGINEERING menjadi perusahaan jasa yang mampu berperan dan memberikan kontribusi dalam *teknik mecanical*
2. memmpertahakan kepentingan pemegang saham
3. melakukan usahanya sesuai dengan kaedah ekonomi yang sehat
4. menjaga kualitas kerja dan memuaskan pelanggan

5. Untuk membuka lapangan kerja dan Memajukan pembengunan di Indonesia, serta menjadi pemborong , kontraktor, perencanna atau pengawas pemborong bangunan ternama di Indonesia.
6. Sebagai pemborong , kontraktor, perencanaan atau pengawas pemborong bangunan gedung- gedung, jalan- jalan, jembatan- jembatan, serta pemasangan instalasi listrik, instalasi mesin- mesin termasuk pemasangan alat pendingin ruangan, pemasangan alat pengamanan gedung jarak dekat dengan menggunakan televisi, pemasangan alat deteksi kebakaran, pemasangan instalasi air, dan instalasi telepon dan instalasi pemasangan lainnya.

3.1.3. Maksud Dan Tujuan PT. TRI HARTA ENGINEERING

Berikut Ini adalah maksud dan tujuan utama dari PT. TRI HARTA ENGINEERING:

Meneyelenggarakan usaha-usaha di bidang *fire protection system* dan pengadaan barang/alat-alat dalam arti seluas –luasnya yang bertujuan untuk memupuk keuntungan berdasarkan prinsip pengelolaan perusahaan dan dengan mengutamakan tanggung jawab nya kepada konsumen untuk memberikan hasil yang memuaskan supaya konsumen menjadi nyaman untuk kerja sama.

1. Mengusahakan perdagangan umum termasuk export - import interinsulan, local, leveransiel, grosir, supplier distributor dan keagenan kecuali agen perjalanan

2. Pemborong atau kontraktor termasuk perencana, pelaksana dan pengawas pemborong bangunan gedung - gedung, jalan - jalan, jembatan - jembatan, serta pemasangan instalasi listrik, instalasi mesin - mesin termasuk pemasangan alat pendingin ruangan, pemasangan alat pengamanan gedung jarak dekat dengan menggunakan televisi, pemasangan alat deteksi kebakaran, pemasangan instalasi air, instalasi telepon dan instalasi pemasangan lainnmya.
3. Perindustrian umum termasuk industri perakitan komputer (*assembling*) dan perbengkelan.
4. Pengangkutan umum.
5. Usaha - usaha dalam bidang jasa kecuali jasa dalam bidang hukum dan perpajakan.
6. Percetakan termasuk penerbitan, penjilidan dan periklanan.
7. Real estate termasuk pengolahan, pematangan pengurugan, pengerukan dan penggalian tanah.
8. Usaha dalam bidang penjualan kebutuhan sehari - hari (mini market) dan melaksanakan segala usaha baik secara langsung maupun tidak langsung bersangkutan dengan maksud dan tujuan tersebut asal tidak bertentangan dengan undang – undang.
9. Semua arti kata yang seluas luasnya baik untuk perhitungan perusahaan pihak lain secara komisi.

10. Perseroan ini mempunyai hak untuk mengadakan kerja sama dengan badan - badan lain yang maksud dan tujuannya tidak menyalahi hukum dan yang bidang- bidang usahanya sama atau hampir sama dengan perseroan.

3.1.4. Kegiatan Usaha Perusahaan

PT. TRI HARTA ENGINEERING bergerak dalam bidang jasa *teknik* & *mecanical* yang khususnya bergerak dalam bidang *pair protec system* (sistem perlindungan kebakaran) yang telah bekerjasama dengan:

1. PT. Siemen Indonesia
2. PT. Indobiskuit (Indofood)
3. PT. Indocement
4. PT. Telkomindo-Medan
5. PT. Indobara
6. PT. Manggala Manunggal
7. PLT Kurembang
8. PT. Rinjani Pire
9. PT. Kalbe Farma
10. PT. Philip
11. Hotel Hilton Bandung
12. Hotel Cemara
13. Bank BCA Slipi
14. Hotel Grand Indonesia (HI Indonesia)

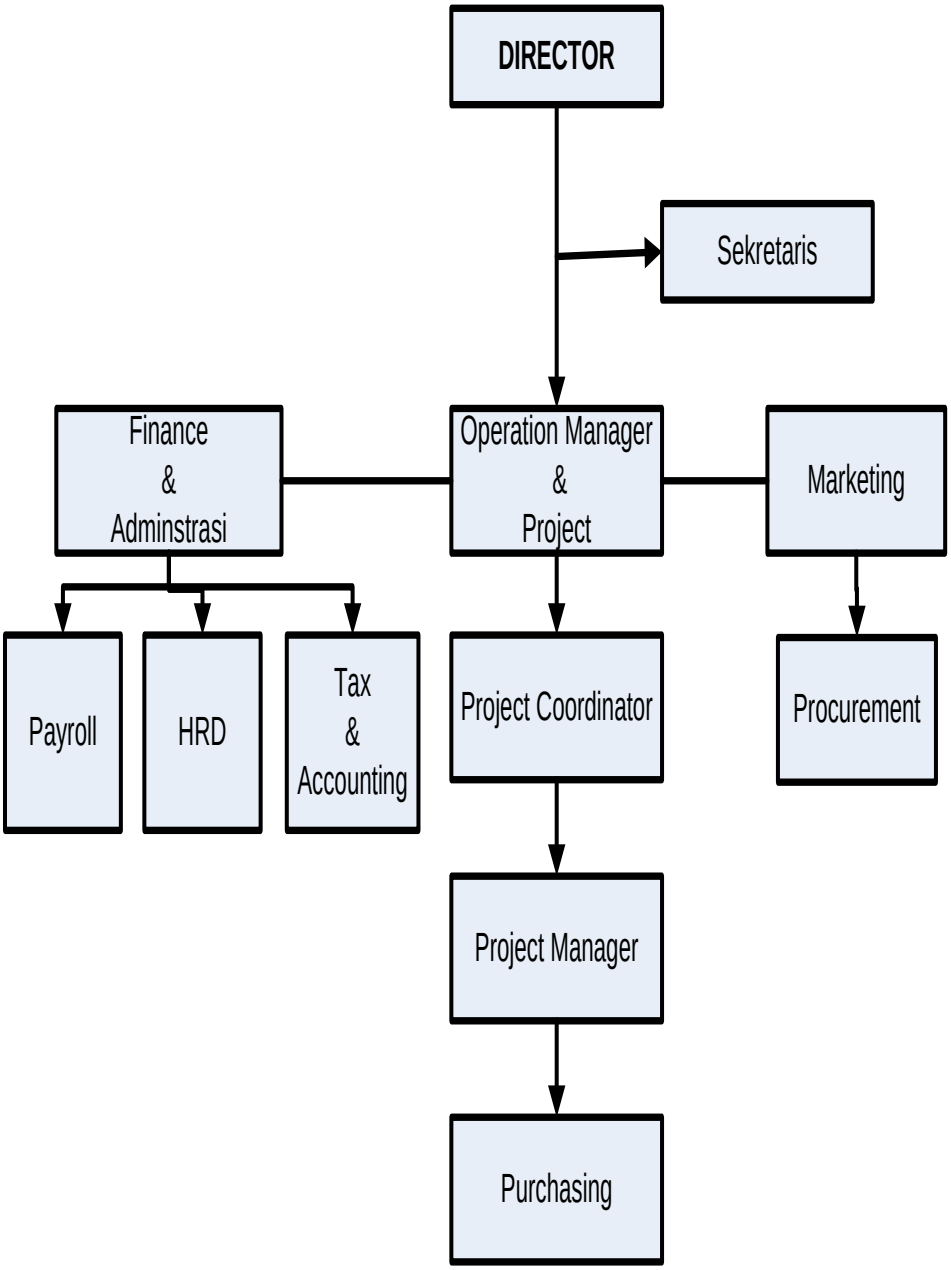
3.2. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan bagian dari manajemen perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang baik, maka akan memudahkan pemimpin dan para karyawan untuk mengetahui batas-batas tugas, wewenang dan tanggung jawab, serta hubungan kerja pada tiap personilnya.

Struktur Organisasi TRI HARTA ENGINEERING dipimpin oleh seoarang *direktor* yang membawahi tiga bagian, bagian-bagian tersebut adalah sekertaris, Bagian *Finance & Administrasi*, Bagian *Menager Oprational* dan Bagian *Marketing*.

1. Bagian *finance & Administrasi* membawahi langsung tiga bagian :
    a. *Payroll*
    b. HRD
    c. *Tax* & *Accounting*
2. Bagian *opretional menager* membawahi secara langsung tiga bagian:
    a. *Project coordinator*
    b. *project manager*
    c. *purchasing*
3. Bagian *Marketing* membawahi satu bagian antara lain :
    - Procurement

SRUKTUR ORGANISASI PT TRI HARTA ENGINEERING



Gambar 3.1 Stuktur Organisasi PT. Tri Harta Engneering

Sumber : Bagan struktur organisasi pada kantor PT.TRI HARTA ENGINEERING yang beralamat di Jl. Pendawa Raya Block C11/No.8 Ciledug-Tanggerang.

3.3. Job Description

job description adalah pernyataan-pernyataan tertulis yang meliputi tugas-tugas, wewenang, tenggung jawab dan hubungan kerja harus dilaksanakan dengan baik dan benar dalam satu organisasi.

Berikut ini *job description* dari masing-masing fungsi yang bertugas di PT. Tri Harta Engineering:

1. Director

Fungsi utama direktur adalah mensinergekan seluruh unit garis depan dan seluruh fungsi dalam mengoptimalkan sumber daya dan kemitraan.

Tugas Director adalah menerima laporan dari bagian *finance & administrasi* untuk mengambil tindakan memeriksa dan mendatangani bukti pengesahaan, surat kontrak kerja, sebagai upaya untuk melaksanakan pengawasan dan pengendalian. Director membawahi langsung 1 bagian antara lain:

a. Sekertaris

   Tugas sekertaris adalah membuat surat yang diperlukan, membuat jadwal pertemuan dengan klain, mengarsipkan surat-surat masuk.

2. Finance & Administrasi

Fungsi utama bagian *Finance & Administrasi* adalah mengelola fungsi keungan,mengendalikan anggaran dan keuangan.

Tugas bagian *Finance & Administrasi* adalah membuat laporan keuangan sesuai dengan prosedur yang berlaku, mengawasi pengelolaan keuangan baik

keuangan baik pengeluaran dan pemasukan serta pajak sesuai prosedur. Bagian *Finance & Administrasi* membawahi langsung 3 bagian antara lain:

a. Tax & Accounting

Tugas *Tax & Accounting* adalah menyiapkan jurnal sesuai prosedur yang berlaku,menyiapkan neraca perusahaan, membuat analisa keuangan (ratio keuangan), menghitung pajak, melakasanakan rekonsiliasi keuangan untuk semua fungsi yang terkait, memonitor perubahaan asset,.

b. Payroll

Tugas *payroll* adalah bertanggung jawab untuk mencatat uang yang keluar yang timbul dari penggajian karyawan serta tempat pengambilan gaji karyawan

c. HRD

Tugas *HRD* adalah membuat daftar gaji karyawan, dan merencanakan penetapan pegawai.

3. Oprational manager

Fungsi utama *Oprational manager* adalah mefasilitasi unit garis depan dalam memaksimalkan kinerja sistem oprasional. Tugas *oprational manager* adalah menerima laporan dari masing-masing supervisor untuk disetujia atau tidaknya, melaksanakan tugas lainnya yang sesuai dengan kewajiban dan tanggung jawab pokoknya serta memeriksa dan memberikan tandatangan bukti pengesahan.

a.*Project coordinator*

Tugas bagian *project coordinator* adalah pengawasan pembangunan,pengevaluasian dan mengoprasikan semua pekerjaan sesuai dengan kewajibannya.

b. Project manager

Tugas bagian *project manager* adalah yang bertanggung jawab sepenuhnya mengenai pekerjaan lapangan / memimpin pekerjaan di lapangan dan membuat strategi berjalannya pekerjaan yang sedang berlangsung.

c. Purchasing

Tugas *purchasing* adalah mengatur rencana pembelian persediaan dan pengadaan barang, pembelian peralatan perbekalan berdasarkan kebutuhan.

4. Marketing

Fungsi utama *marketing* mengelola fungsi perencanaan terpadu dan membuat stategi system pemasaran supaya dikenal oleh seluruh dunia.

Tugas bagian *Marketing* adalah memasarkan perusahaan dan memperbaiki sistem pemasaran untuk pengembangan perusahaan.

5. Procurement

Tugas bagian *procurement* adalah bagian yang bertugas untuk menerangkan produk prusahaan kepada konsumen dengan jelas.

BAB IV

ANALISIS KERJA PRAKTEK

4.1. Analisis Sistem Penggajian yang Sedang Berjalan di PT. TRI HARTA ENGINEERING

Untuk mengetahui proses kerja dari sistem yang sedang berjalan diperlukan analisis sistem yang sedang berjalan terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk mengetahui masalah yang timbul dari sistem yang sedang berjalan dan membuat pemecahan masalah yang tepat untuk merancang serta memperbaiki proses kerja sistem penggajian di PT. TRI HARTA ENGINEERING.

4.1.1. Analisis Dokumen

Adapun tujuan dari analisis dokumen adalah untuk mengetahui semua dokumen atau file yang digunakan dalam flow map sistem penggajian yang sedang berjalan di PT. TRI HARTA ENGINEERING.

Berikut ini adalah dokumen-dokumen yang digunakan dalam sistem yang berjalan di PT. TRI HARTA ENGINEERING :

1. Nama Dokumen : Data Pegawai
   Fungsi : Data Pegawai
   Sumber : Pegawai
   Distribusi : Pegawai Pada Bendahara
   Rangkap : 1 (Satu)
   Bentuk : Formulir
   Periode : 1 Tahun

Item Data : Nip, Nama Pegawai, Jenis Kelamin, Tempat/tanggal lahir, Jabatan, Masa Kerja, Status.

2. Nama Dokumen : Surat Perintah Pembayaran
   Fungsi : Permohonan Pembayaran
   Sumber : Bendahara
   Distribusi : Bendahara Kepada Director
   Rangkap : 2 (Dua)
   Bentuk : Surat
   Periode : 1 Tahun
   Item Data : Nip, Nama Pegawai, Jabatan.
3. Nama Dokumen : Surat Perintah Membayar
   Fungsi : Memerintahkan Membayar
   Sumber : Director
   Distribusi : Director Kepada Bagian Keuangan
   Rangkap : 1 (Satu)
   Bentuk : Surat
   Periode : 1 Tahun
   Item Data : Nip, Nama Pegawai, Jenis Kelamin, Jabatan.
4. Nama Dokumen : Surat Perintah Pencairan Dana
   Fungsi : Memerintah Mencairkan Dana
   Sumber : Bagian Keuangan

Distribusi : Bagian Keuangan Kepada Bendahara

Rangkap : 1 (Satu)

Bentuk : Surat

Periode : 1 Tahun

Item Data : Jumlah Uang yang di cairkan

5. Nama Dokumen : Slip Gaji

Fungsi : Bukti Penerimaan Gaji

Sumber : Bendahara

Distribusi : Bendahara Pada Pegawai

Rangkap : 2 (Dua)

Bentuk : Slip

Periode : 1 Bulan

Item Data : No slip, Nip, Nama Pegawai, Jabatan, Gaji Kotor, Gaji Bersih.

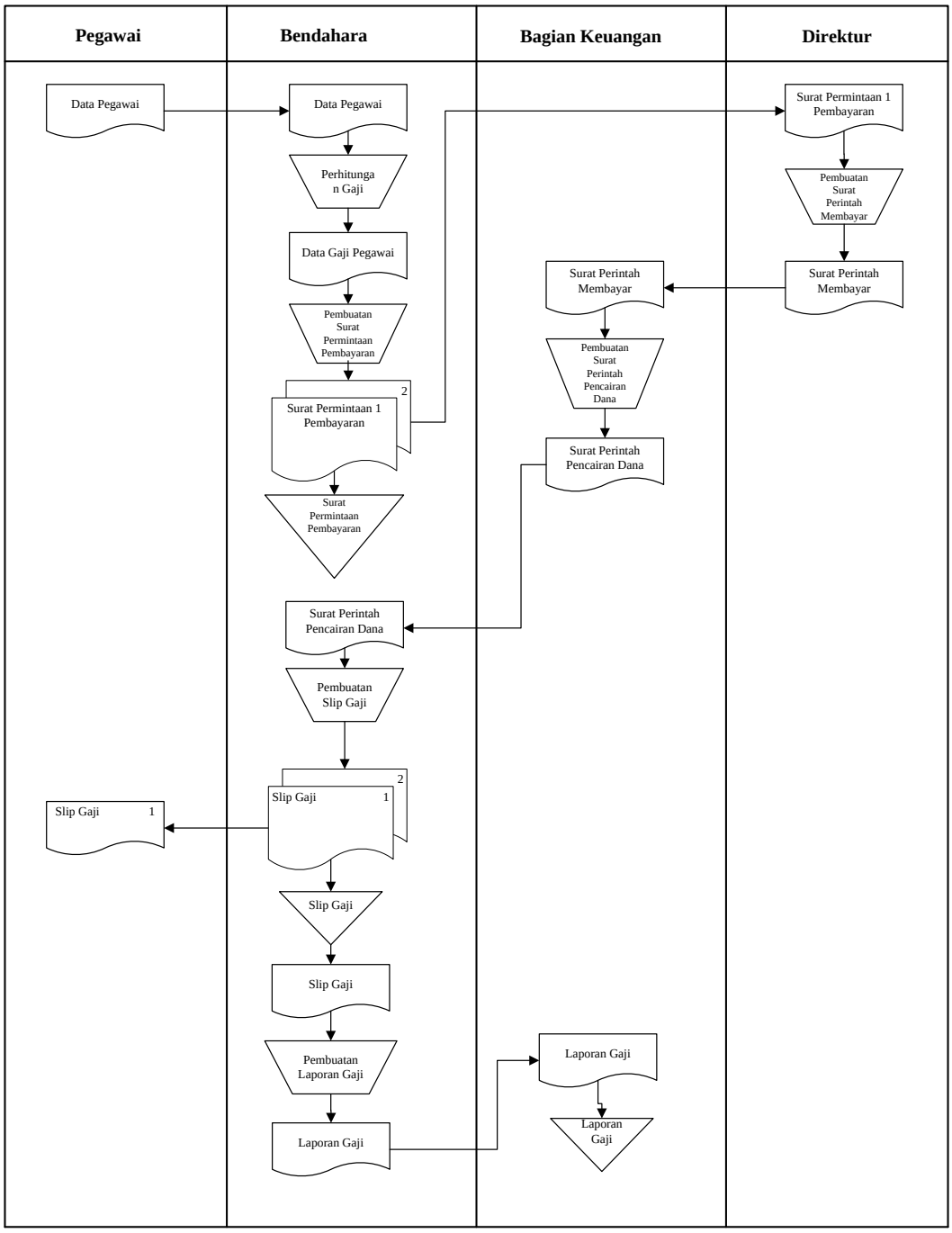
4.1.2. Analisis Prosedur Yang Sedang Berjalan

Analisis Prosedur Merupakan langkah awal yang dilakukan dari perancangan sistem informasi penggajian di PT. TRI HARTA ENGINEERING Sebagai gambaran perubahan data menjadi sebuah informasi yang memiliki kegunaan. Untuk itu, dilakukan pengumpulan data-data yang digunakan dalam sistem penggajian yang sedang berjalan di PT. TRI HARTA ENGINEERING Berikut ini :

1. Pegawai Menyerahkan Data yang telah diisi lengkap dan lampiran dengan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
2. Bendahara Menerima Data Pegawai yang diserahkan oleh pegawai serta diproses untuk dilakukan penghitungan gaji.
3. Bendahara membuat surat perintah pembayaran selanjutnya diserahkan kepada Direktur PT. TRI HARTA ENGINEERING dan disimpan sebagai dokumen.
4. Direktur membuat surat perintah membayar dan diserahkan kepada Bagian Keuangan.
5. Bagian Keuangan Membuat Surat Perintah pencairan dana yang selanjutnya diserahkan kepada Bendahara.
6. Bendahara membuat dua slip gaji yang satu diberikan kepada pegawai, serta yang satunya lagi disimpan untuk dijadikan dokumen.

4.1.2.1. Flow Map

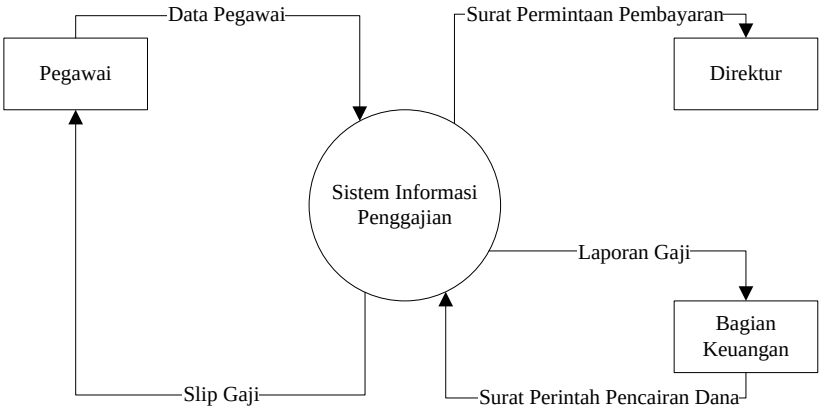
Dari hasil analisis prosedur yang digunakan pada sistem penggajian yang sedang berjalan di PT. TRI HARTA ENGINEERING dapat digambarkan melalui Flow Map pada gambar di bawah ini :



Gambar 4.1 Flow Map PT. Tri Harta Engneering yang sedang berjalan

4.1.2.2. Diagram Konteks

Diagram Konteks merupakan gambaran dari sistem secara garis besar atau keseluruhan yang akan menghasilkan sumber informasi yang di butuhkan dan menunjukan masukan *(input)* dan keluaran *(output)* yang diterima entitas. Adapun diagram konteks dari sistem yang sedang berjalan di PT. TRI HARTA ENGINEERING adalah sebagai berikut :

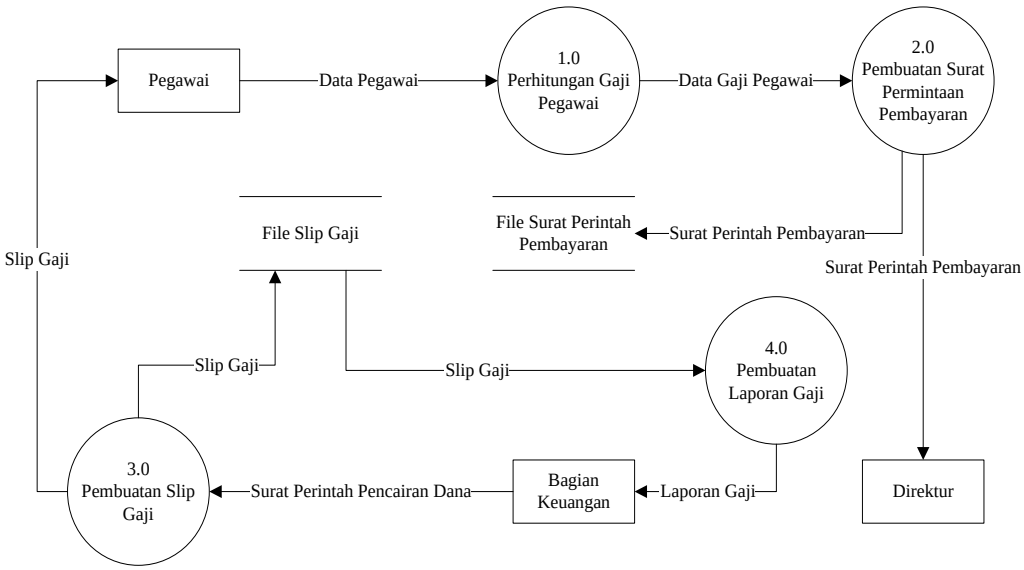


Gambar 4.2 Diagram konteks PT. Tri Harta Engneering yang sedang berjalan

4.1.2.3. Data Flow Diagram

Data Flow Diagram berfungsi untuk menggambarkan arus data dalam sistem yang terstruktur dan jelas. Pembuatan DFD yang sedang berjalan bertujuan untuk menggambarkan sistem yang sedang berjalan sebagai jaringan kerja antara proses yang berhubungan satu sama lain dengan aliran data yang ada dalam sistem. Berikut ini adalah DFD Sistem

Penggajian yang Sedang Berjalan di PT. TRI HARTA ENGINEERING yang terdapat pada gambar dibawah ini :



Gambar 4.3 Data Flow Diagram PT. Tri Harta Engneering yang sedang berjalan

4.1.3. Evaluasi Sistem Yang Berjalan

Sistem Penggajian di PT. TRI HARTA ENGINEERING masih manual sehingga mempunyai beberapa kekurangan yang antara lain yaitu :

Kelemahan	Pemecahan Masalah
1. Keterlambatan dalam memberi informasi data gaji pegawai dikarenakan harus mencari secara manual. 2. Proses penghitungan gaji	1.Penyimpanan datanya berupa program aplikasi sehingga dalam mencari data gaji pegawai tidak perlu mencari lama-lama.

masih bersifat manual sehingga membutuhkan waktu yang sangat lama.	2. Program aplikasi penyimpanannya berupa database sehingga keamanan datanya lebih terjamin.

4.2. Usulan Perancangan Sistem

Perancangan Sistem merupakan suatu kegiatan pengembangan prosedur dan proses yang sedang berjalan untuk menghasilkan suatu yang baru atau memperbaharui sistem yang ada untuk meningkatkan efektifitas kerja dengan tujuan memanfaatkan teknologi dan fasilitas yang tersedia. Perancangan sistem dimaksudkan meminimalisasi kekurangan dan meningkatkan kinerja sistem.

4.2.1. Tujuan Perancangan Sistem

Adapun tujuan yang ingin dicapai penulis dalam Usulan Sistem Informasi Penggajian ini adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya program aplikasi yang di buat dengan menggunakan database, maka proses penyimpanan dokumen pegawai tidak akan memerlukan tempat yang cukup besar dan jauh dari resiko rusak.
2. Diharapkan dengan adanya program aplikasi maka penghitungan gaji dapat menghasilkan yang tepat, akurat serta tidak memerlukan waktu yang relatif lama.

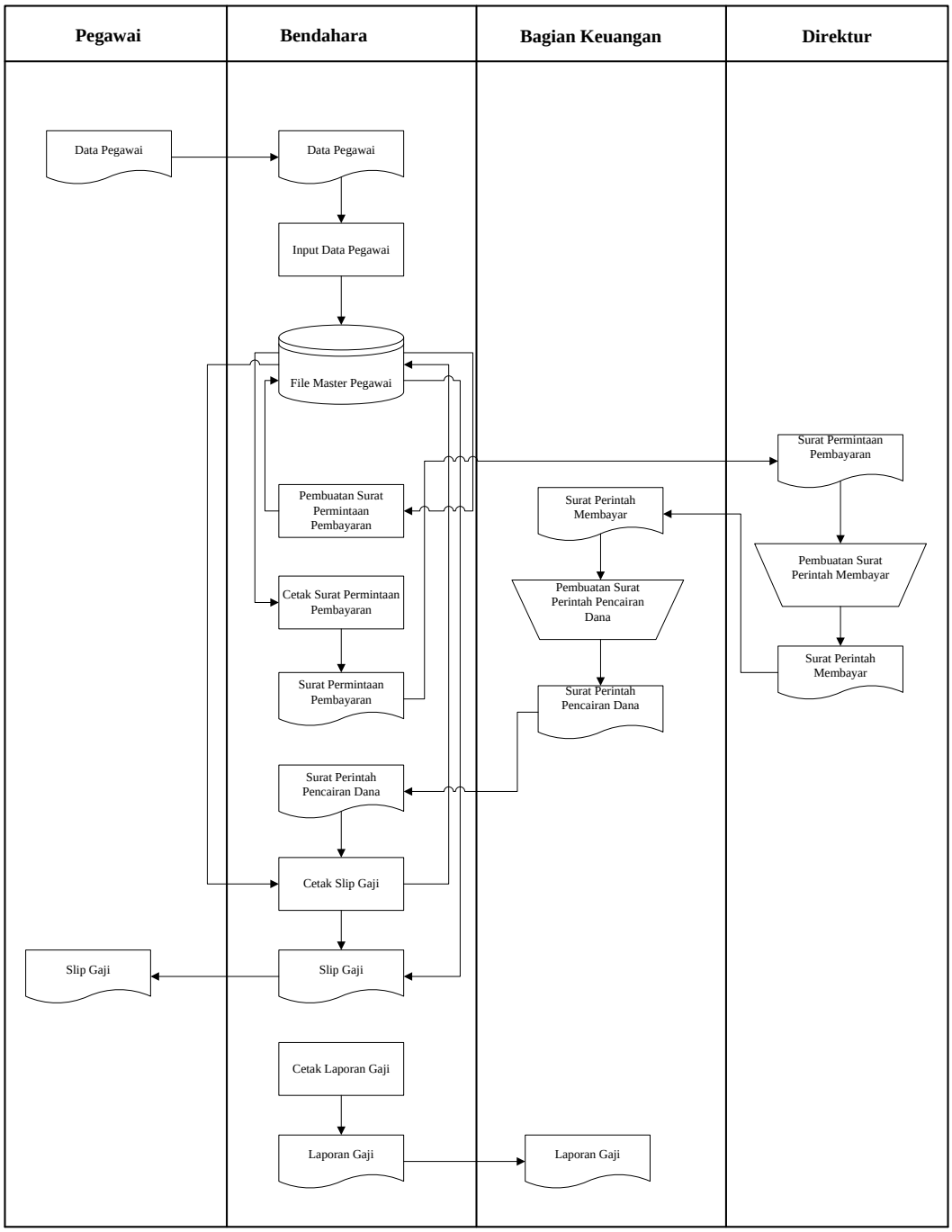
4.2.2. Perancangan Prosedur Yang Diusulkan

Perancangan prosedur adalah pengembangan perancangan sistem secara umum yang memberikan gambaran kepada pemakai mengenai sistem yang baru. Adapun tahapan-tahapan yang ada dalam perancangan proses adalah sebagai berikut :

1. Flow map
2. Diagram konteks
3. Data flow diagram
4. Kamus data

4.2.2.1. Flow Map

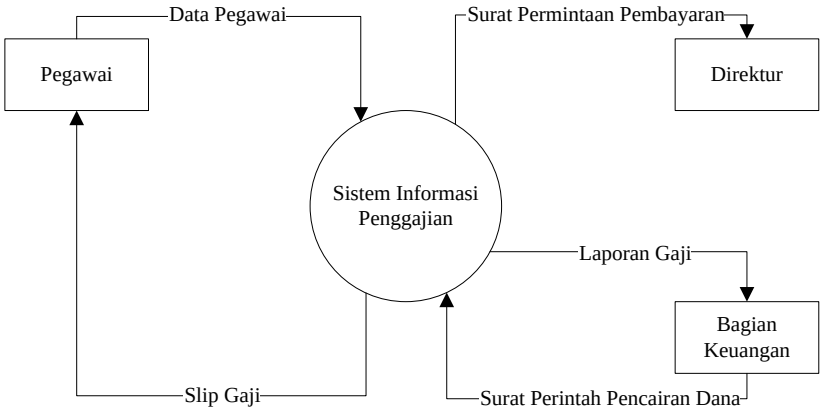
Flow map adalah peta yang menggambarkan tugas atau urutan pelaksanaan kegiatan dari hasil yang di pilih pada tahapan-tahapan pekerjaan tertentu sesuai dengan prosedur.



Gambar 4.4 Flow Map PT. Tri Harta Engneering yang Diusulkan

4.2.2.2. Diagram Konteks

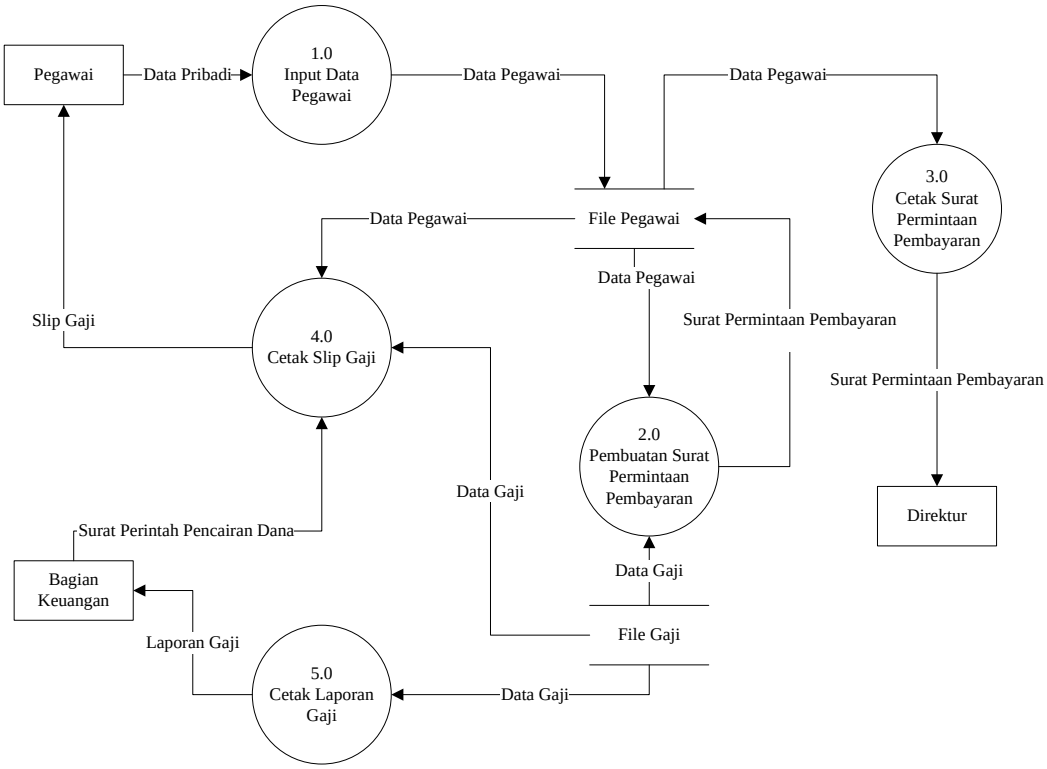
Diagram Konteks yang diusulkan merupakan gambaran dari sistem. Secara garis besar yang menunjukan input dan output yang diterima entitas dalam sistem yang berdasarkan flow map yang diusulkan.



Gambar 4.5 Diagram Konteks PT. Tri Harta Engneering yang diusulkan

4.2.2.3. Data Flow Diagram

DFD menggambarkan system yang ada pada diagram konteks menjadi beberapa proses utama yang terjadi antara entitas yang terlibat dalam sistem.



Gambar 4.6 Data Flow Diagram PT. Tri Harta Engneering yang Diusulkan

4.2.2.4. Kamus Data

Kamus data merupakan katalog fakta tentang data dan kebutuhan informasi yang berfungsi membantu pelaksanaan sistem untuk dimengerti aplikasi secara detail rancangan kamus data untuk system informasi penggajian di PT. TRI HARTA ENGINEERING adalah sebagai berikut :

1. Nama Arus Data : Data Pegawai
   Sumber : Pegawai
   Arus Data : Pegawai pada Bendahara
   Volume : 1 (Satu)
   Bentuk : Dokumen

Periode : 1 Bulan

Item Data : Nip, Nama, Jenis Kelamin, Tempat Lahir, Tanggal Lahir, Masa Kerja, Jabatan, Status, Agam, Pendidikan.

2. Nama Arus Data : Surat permintaan bayaran

Sumber : Bendahara

Arus Data : Bendahara pada direktur

Volume : 1 (satu)

Bentuk : Surat

Periode : 1 tahun

Item Data : NIP, nama, jenis kelamin, tempat lahir, tanggal lahir, jabatan, status, masa kerja, agama, pendidikan, gaji pokok, gaji kotor, gaji bersih.

3. Nama Arus Data : Surat perintah pencairan dana

Sumber : Bagian keuangan.

Arus Data : Bagian keuangan pada bendahara.

Volume : 1 (satu)

Bentuk : surat

Periode : 1 bulan

Item Data : jumlah uang

4. Nama Arus Data : data gaji

   Sumber : bendahara

   Arus Data : bendahara pada pegawai

   Volume : 1 (satu)

   Bentuk : dokumen

   Periode : 1 bulan

   Item Data : no slip, NIP, tanggal, gaji pokok, total gaji, total potongan, gaji bersih.

5. Nama Arus Data : Slip gaji

   Sumber : Bendahara

   Arus Data : Bendahara pada pegawai

   Volume : 1 (satu)

   Bentuk : Dokumen

   Periode : 1 bulan

   Item Data : no slip, NIP, tanggal, nama, jabatan, gaji pokok, total gaji, total potongan, gaji bersih.

6. Nama Arus Data : Laporan gaji

   Sumber : Bendahara

Arus Data	: Bendahara pada bagian keuangan
Volume	: 1(satu)
Bentuk	: Dokumen
Periode	: 1 bulan
Item Data	: tanggal, gaji pokok, gaji total, gaji bersih, total gaji pegawai.

4.2.3. Evaluasi terhadap system yang diusulkan

Sistem yang kami usulkan memiliki beberapa fungsi standar yang terdapat Sistem Informasi.

1. Sistem akan menggunakan software yang diperuntukan untuk angkuntansi sehingga memudahkan dalam melakukan pempositngan pembukuan.
2. Sistem akan memiliki user interface yang mudah.
3. Sistem akan disesuaikan dengan kebutuhan Sistem Administrasi Perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan kajian-kajian dan penelitian yang dilakukan penulis pada saat kerja praktek mengenai analisis sistem Penggajian Pada PT Tri Harta Engineering, Dapat disimpulkan :

1. Bahwa pelaksanaan perhitungan gaji pada PT. Tri Harta Engineering dapat dikatakan belum begitu baik dan masih melakukan perhitungan secara manual.
2. Dengan diusulkannya sistem informasi penggajian yang memiliki struktur basis data maka kegiatan penghitungan gaji dan media penyimpanan data dapat berjalan dengan baik dan efektif dan juga keamanan data akan lebih terjamin.

5.2. Saran

Berdasarkan data-data yang telah diperoleh selama melaksanakan kerja praktek, Penulis dapat memberikan beberapa saran yang sifatnya membangun sebagai berikut :

1. Perlu adanya pengembangan lebih lanjut, seperti client server/jaringan sehingga antar bagian dapat terjalin kerja sama yang optimal.

2. Dengan adanya program aplikasi ini maka para pegawai dapat termotivasi untuk membuat atau memperbaiki program yang lebih sempurna dan lebih baik.
3. Agar menggunakan aplikasi yang diusulkan sehingga dapat mempermudah dalam melakukan perhitungan penggajian, sehingga dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam perhitungan.